

Pelatihan Pengolahan Hasil Perikanan dan Penanganan Limbah Hasil Perikanan Kepada Ibu-Ibu Anggota Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan Kaltara

Tuty Alawiyah^{1*}, Dori Rachmawani¹, Heni Irawati¹, Muhammad Roem¹, M.Gandri Haryono¹, Gazali Salim¹, Asbar Laga¹, Amrullah Taqwa¹, Dhimas Wiharyanto¹, Muhammad Firdaus¹, Ratno Achyani¹, Abdul Jabarsyah¹, Syamsidar Gaffar¹

¹ Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Borneo Tarakan

*Corresponding author

Email: tutyalawiyah@borneo.ac.id

Abstrak

Kota Tarakan memiliki potensi perikanan tangkap maupun budidaya yang tinggi. Potensi yang dimiliki tersebut menjadi salah satu peluang bagi masyarakat untuk memperoleh kesejahteraan. Hasil perikanan dapat menjadi produk bernilai ekonomi tinggi jika dilakukan pengolahan menjadi berbagai macam produk. Pengolahan hasil perikanan dapat dikembangkan oleh seluruh kalangan masyarakat untuk meningkatkan penghasilan. Pengolahan hasil perikanan dapat menjadi berbagai produk yang siap dikonsumsi. Salah satu produk yang dihasilkan seperti amplang, abon ikan, nugget ikan, sambal ikan, ikan asap, kerupuk ikan, bakso ikan, dodol rumput laut, krispy rumput laut, tortilla rumput laut, minyak ikan dan lain sebagainya. Hasil olahan produk perikanan dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama bila dibandingkan dengan hasil perikanan tanpa pengolahan. Selain itu pengolahan tidak hanya dapat dilakukan pada ikan segar saja dan hasil perikanan lainnya, akan tetapi dapat juga dengan pemanfaatan sisa atau limbah ikan untuk produk tertentu seperti tulang ikan, cangkang, sisik, kepala udang dan lain sebagainya sehingga tidak ada sisa dari setiap pengolahan hasil perikanan. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan pelatihan pengolahan hasil perikanan dan penanganan limbah hasil perikanan kepada ibu-ibu Majelis Ekonomi Tarakan. Tahapan kegiatan antara lain pretes, penyampaian materi, pelatihan pembuatan produk, dan diskusi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Ibu-ibu Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan Kaltara memiliki pengetahuan mengenai limbah perikanan dan pemanfaatannya serta pemahaman terkait pengolahan produk hasil perikanan. Hasil pretes dan posttest di analisis menggunakan T-test yang menunjukkan hasil bahwa output pair 1 diperoleh nilai yang signifikan yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan sosialisasi terdapat perbedaan sebelum dan setelah sosialisasi. Hasil produk yang dipraktekkan pada kegiatan ini adalah pengolahan rumput laut menjadi berbagai macam produk seperti stick rumput laut, crispy rumput laut.

Kata Kunci: Pengolahan; Perikanan; Rumput Laut; Limbah

Abstract

Tarakan City has a high potential for capture and cultivation of fisheries. This potential is an opportunity for society to gain prosperity. Fishery products can become products of high economic value if they are processed into various kinds of products. All levels of society can develop fishery product processing to increase income. Processing fishery products can become various products that are ready for consumption. Some of the products produced is sampling, fish floss, fish nuggets, fish sauce, smoked fish, fish crackers, fish balls, seaweed dodol, seaweed crispy, seaweed tortillas, fish oil, and so on. Processed fishery products can last for a long period when compared to unprocessed fishery products. Apart from that, processing can not only be done on fresh fish and other fishery products but can also be used by using fish scraps or waste for certain products such as fish bones, shells, scales, shrimp heads, and so on so that there is no leftover from any processing of the result fishery. In this community service activity, training will be provided on fishery product processing and fishery waste handling for the women of the Tarakan Economic Council. The activity stages include pretest, material delivery, product creation training, and discussion. The results of the activity show that the women of the North Kalimantan Economic and Employment Council have knowledge about fishery waste and its use as well as an understanding of the processing of fishery products. The pretest and posttest results were analyzed using a T-test which showed that the output of pair 1 obtained a significant value, namely $0.000 < 0.05$.

Keyword: Processing, Fishery, Seaweed, Waste

Article History

Received: 21 Mei 2023

Accepted: 13 Juli 2024



PENDAHULUAN

Kota Tarakan merupakan salah satu Kota yang ada di Provinsi Kalimantan Utara. Kota Tarakan memiliki hasil laut yang cukup melimpah dengan berbagai komoditas seperti udang, rumput laut, bandeng, kepiting, kerapu, ikan kakap dan jenis ikan air tawar lainnya. Tingginya potensi sumberdaya laut tersebut menyebabkan terjadinya ekspor hasil perikanan dengan berbagai negara tujuan seperti Jepang, Thailand, Belanda, Taiwan, Uni Eropa, Cina, Malaysia. Setiap tahunnya produksi hasil perikanan tangkap terus mengalami kenaikan sebanyak 10% (Ali, 2022). Berdasarkan data BKIPM (2023) nilai ekspor komoditas perikanan Kalimantan Utara untuk semester 1 tahun 2023 mencapai 13 ribu ton setara dengan 954 milyar. Untuk kebutuhan pasar domestik nilai komoditas untuk semester 1 sebesar 83 Ton setara dengan harga 1,2 triliun rupiah dengan tujuan Makasar dan Surabaya.

Tingginya potensi perikanan tangkap dan budidaya di Kalimantan Utara dapat memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan kegiatan atau usaha melalui pengolahan hasil perikanan. Berbagai kegiatan pengolahan hasil perikanan telah dikembangkan khususnya di Kota Tarakan seperti pembekuan ikan dalam bentuk ikan lumat, pengolahan ikan menjadi berbagai macam produk seperti amplang, bakso ikan, nugget ikan, dan lain sebagainya. Produk-produk tersebut menjadi ciri khas Kota Tarakan sehingga dapat dijadikan oleh-oleh Kota Tarakan. Pengolahan hasil perikanan tentunya memberikan keuntungan bagi nelayan dan industri perikanan, hal ini karena sifat produk perikanan yang mudah rusak atau busuk. Ikan memiliki kadar air yang tinggi dan pH tubuh mendekati netral sehingga ikan menjadi media yang baik untuk pertumbuhan bakteri pembusuk dan organisme lainnya (Ndahawali, 2016). Selain itu kandungan enzim yang terdapat pada ikan dapat menyebabkan mudah menurunnya kualitas mutu ikan (Silvana, dkk.2018). Oleh karena itu pengolahan hasil perikanan dapat meminimalisir kerugian yang dialami oleh nelayan. Pengolahan menjadi berbagai macam produk yang dapat dinikmati tanpa mengurangi nilai gizi dari bahan baku perikanan tersebut. Produk hasil olahan perikanan pada umumnya lebih mudah diterima disemua kalangan mulai dari anak-anak sampai orang dewasa.

Pengolahan hasil perikanan dapat dikembangkan oleh berbagai lapisan masyarakat bukan hanya terbatas pada nelayan saja. Pengolahan hasil perikanan juga dapat dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga yang ingin meningkatkan pendapatan keluarga. Pengolahan hasil perikanan tentu saja membutuhkan pengetahuan dan pemahaman untuk dapat mengembangkan berbagai produk perikanan yang tentunya juga memenuhi kriteria standar keamanan pangan. Oleh karena itu pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat akan dilakukan pelatihan pengolahan hasil perikanan dan penanganan limbah hasil perikanan kepada ibu-ibu yang tergabung dalam majelis ekonomi. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi ibu-ibu dalam mengolah hasil perikanan sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu usaha produktif. Selain itu juga masyarakat sasaran pada kegiatan PKM ini juga dibekali tentang pengetahuan mengenai penanganan dan pengelolaan limbah hasil perikanan. Sisa hasil pengolahan dapat juga dimanfaatkan sehingga tidak menjadi limbah yang mencemari lingkungan secara estetika.

Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu-ibu yang tergabung dalam organisasi Majelis Ekonomi Kreatif Kalimantan Utara. Ibu-ibu Majelis Ekonomi Kaltara berasal dari berbagai latar belakang profesi seperti guru, ibu rumah tangga, pemilik UMKM, pemilik usaha industri rumah tangga abon ikan, berdasarkan hal tersebut sehingga sangat memudahkan untuk diberikan pemahaman dan pelatihan mengenai pengolahan hasil perikanan. Harapannya setelah kegiatan ini ibu-ibu Majelis Ekonomi Kaltara dapat memberikan edukasi dan pengimbasan kepada masyarakat lainnya terkait pelatihan pengolahan hasil perikanan, sehingga semakin banyak masyarakat yang memiliki kemampuan mengolah produk hasil perikanan.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan pada hari Minggu. 24 September 2023 bertempat di Panti Melati Sebangkok dengan durasi waktu 4 jam.

Teknik Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan antara lain:

Tahap 1: Koordinasi dengan ketua Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan Kaltara

Tahapan pertama dalam kegiatan ini adalah melakukan koordinasi dengan ketua Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan Kaltara untuk menyepakati bentuk kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan dapat dihadiri oleh ibu-ibu Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan Kaltara.

Tahap 2: Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan kedua yaitu pelaksanaan kegiatan pelatihan pengolahan hasil perikanan. Pada tahapan ini kegiatan dibagi menjadi 3 yaitu kegiatan pertama adalah pretes untuk mengetahui pemahaman peserta

mengenai pengolahan hasil perikanan dan penanganan limbah perikanan. Kegiatan kedua penyampaian materi oleh narasumber yaitu ibu Tuty Alawiyah, S.Si., M.Sc dan kegiatan ketiga adalah pelatihan pengolahan rumput laut menjadi berbagai produk olahan oleh mahasiswa kelompok PKMW UBT. Kegiatan terakhir adalah posttest untuk mengetahui Tingkat pemahaman ibu-ibu setelah terlaksananya rangkaian kegiatan pelatihan

Tahap 3: Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah melaksanakan kegiatan penyampaian materi dan pelatihan maka diberikan kesempatan kepada para peserta untuk memberikan pertanyaan, saran, dan masukan yang berkaitan dengan materi pelatihan

Tahap 4: Posttest

Tahapan terakhir pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat adalah melaksanakan posttest untuk mengetahui tingkat pemahaman ibu-ibu peserta setelah rangkaian kegiatan dilaksanakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan kepada ibu-ibu Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan Kaltara dengan tujuan agar dapat memberikan pengimbasan kepada Masyarakat Kalimantan Utara yang cakupannya lebih luas. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang. Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan. Adapun tahapan yang telah dilakukan pada kegiatan PKM antara lain:

Koordinasi dengan ketua Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan Kaltara

Koordinasi dilakukan sebagai upaya untuk menggali permasalahan yang dihadapi oleh Ibu-ibu majelis ekonomi dan ketenagakerjaan. Pada kesempatan ini diperoleh informasi terkait kegiatan yang pernah dilakukan. Hasil koordinasi ini yang akan menentukan fokus kegiatan pada PKM. Ketua Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan memberikan respon positif terhadap kegiatan yang akan dilakukan. Fokus kegiatan yang akan dilaksanakan pada PKM ini adalah pelatihan pengolahan hasil perikanan dalam hal ini rumput laut serta penanganan limbah perikanan menjadi produk bernilai manfaat yaitu tulang ikan diolah menjadi tepung.

Sosialisasi Pelatihan dan Pemanfaatan Hasil Perikanan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pretes untuk peserta yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta terkait pengolahan hasil perikanan yang dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi penanganan dan pemanfaatan limbah hasil perikanan. Narasumber memberikan materi terkait jenis-jenis limbah perikanan, metode penanganan limbah perikanan, pemanfaatan limbah perikanan, peluang usaha limbah perikanan serta pelatihan pengolahan hasil perikanan dalam hal ini adalah rumput laut yang diolah menjadi cemilan sehat. Kegiatan pelatihan ini dilakukan semenarik mungkin sehingga ibu-ibu tidak bosan mendengarkan pemaparan pemateri.



Gambar 1. Sosialisasi Kepada Ibu-Ibu Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan Kaltara



Gambar 2. Penyampaian materi oleh Narasumber

Pada akhir sosialisasi dilakukan diskusi dan posttest untuk mengetahui tingkat pemahaman ibu-ibu kelompok majelis ekonomi dan ketenagakerjaan Kaltara terkait materi yang disampaikan oleh narasumber. Pada saat berlangsungnya kegiatan para peserta antusias dan memberikan respon positif dari ibu-ibu mengenai materi hal ini dapat dilihat dari jumlah tanggapan dan tanya jawab pada saat diskusi. Hasil pretest dan posttest di analisis menggunakan T-test yang menunjukkan hasil bahwa output pair 1 diperoleh nilai yang signifikan yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan sosialisasi terdapat perbedaan sebelum dan setelah sosialisasi.

Pelatihan Pengolahan Hasil Perikanan

Pelatihan pengolahan hasil perikanan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan ibu-ibu majelis ekonomi dan ketenagakerjaan dalam mengembangkan olahan hasil perikanan menjadi berbagai produk sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomis. Sasaran pelatihan pengolahan hasil perikanan adalah ibu-ibu majelis ekonomi dan ketenagakerjaan agar kelompok ini dapat memberikan pengimbasan bagi masyarakat yang lebih luas. Hasil perikanan yang diolah pada pelatihan ini adalah rumput laut yang dibuat untuk berbagai macam cemilan sehat dan dapat dinikmati baik untuk anak-anak maupun orang dewasa. Pelaksanaan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelatihan Pengolahan Hasil Perikanan

Selain pelatihan pembuatan produk olahan rumput laut, dilakukan juga pelatihan pengemasan produk untuk menambah nilai jual dari produk olahan sehingga dapat dipasarkan lebih luas dan kemasannya lebih menarik. Adapun tampilan produk akhir dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Pelatihan Kemasan Produk Olahan Rumput Laut

Kemasan yang digunakan pada pelatihan ini adalah bentuk *pouch* dengan bahan plastik yang khusus untuk produk makanan. Untuk label menggunakan sticker yang ditempel pada kemasan plastik tentunya mengikuti kaidah pelabelan produk. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menggunakan quisioner untuk mengetahui feedback kegiatan yang telah dilakukan

KESIMPULAN

Hasil kegiatan PKM yang telah dilakukan pada kelompok majelis ekonomi dan ketenagakerjaan Kalimantan Utara dapat disimpulkan: Ibu-ibu Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan memiliki pengetahuan mengenai limbah perikanan dan pemanfaatannya dan Ibu-ibu Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait pengolahan produk hasil perikanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, R. (2020). Sosialisasi Manajemen Usaha Untuk Pengembangan Ekonomi Keluarga Pada Kelompok Pkk Kelurahan Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Murdiastuti, W. (2023). 13 Ribu Ton Volume Ekspor Perikanan Kaltara. Diakses dari <https://www.rri.co.id/kalimantan-utara/bisnis/464470/13-ribu-ton-volume-ekspor-perikanan-kaltara>.
- Ndahawali, D. H. (2016). Mikroorganisme Penyebab Kerusakan Pada Ikan dan Hasil Perikanan Lainnya. *Buletin Matric*, 13(2), 17-21.
- Setiawati. (2020). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Usaha Rumahan di Tanggerang Selatan. *Jurnal UM Surabaya*, 4(2).
- Tri, C., Reni, I., Alawiyah, T. (2022). *Limbah Tulang Ikan Sebagai Bahan Baku Pengolahan Produk Pangan Inovatif*. Penerbit Deepublish.
- Widawati, E., Zeinora., Sasmoko, A. (2023). *Manajemen Ekonomi Sebagai Solusi Penataan Kehidupan Keluarga Yang Lebih Baik*. Universitas Indraprasta PGRI.